

ANALISIS PENDEKATAN KUANTITATIF DALAM PENELITIAN SOSIAL: KAJIAN TEORITIS MELALUI STUDI PUSTAKA

Oleh:

Rivansyah Hakim¹

Meyniar Albina²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara (20371).

Korespondensi Penulis: rivansyah0301222141@uinsu.ac.id, meyniar@uinsu.ac.id.

Abstract. *This article aims to analyze the quantitative approach to social research theoretically through a literature review. Quantitative approaches, rooted in positivist philosophy, emphasize objective measurement and the use of numerical data analyzed statistically to test hypotheses and explain cause-and-effect relationships between variables. The research method used a literature review model, examining various literature sources such as books, journals, and scientific reports. The article outlines the fundamental concepts, primary characteristics, research stages, and advantages and limitations of the quantitative approach. Kelebihannya mencakup kemampuannya untuk mengelola sampel besar, kecepatan pengumpulan data, dan potensinya untuk mereplikasi hasil. However, this method also has limitations, such as dependence on statistical assumptions and inapplicability to small samples or non-normal conditions. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pendekatan kuantitatif masih terbatas di kalangan peneliti pemula, sehingga diperlukan pemaparan yang komprehensif dan terperinci. This article is expected to serve as a valuable theoretical reference in improving the understanding and application of quantitative approaches in social research.*

Keywords: *Quantitative Research, Positivism, Literature Study, Statistical Methods, Social Research.*

ANALISIS PENDEKATAN KUANTITATIF DALAM PENELITIAN SOSIAL: KAJIAN TEORITIS MELALUI STUDI PUSTAKA

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif dalam penelitian sosial secara teoritis melalui studi pustaka. Pendekatan kuantitatif, yang berakar pada filsafat positivisme, menekankan pada pengukuran objektif dan penggunaan data numerik yang dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel. Metode penelitian ini menggunakan model penelitian kepustakaan, dengan mengkaji berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan laporan ilmiah. Artikel ini menguraikan konsep dasar, karakteristik utama, tahapan penelitian, serta kelebihan dan keterbatasan pendekatan kuantitatif. Kelebihan utamanya mencakup kemampuan mengelola sampel besar, kecepatan pengumpulan data, dan potensi replikasi hasil. Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada asumsi statistik dan ketidaksesuaian untuk sampel kecil atau kondisi non-normal. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pendekatan kuantitatif masih terbatas di kalangan peneliti pemula, sehingga diperlukan pemaparan sistematis yang komprehensif. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi teoritis yang bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan pendekatan kuantitatif dalam penelitian sosial.

Kata Kunci: Penelitian Kuantitatif, Positivisme, Studi Pustaka, Metode Statistik, Penelitian Sosial.

LATAR BELAKANG

Manusia pada dasarnya memiliki dorongan alami untuk mengetahui dan memahami sesuatu. Penelitian menjadi sarana untuk menyalurkan rasa ingin tahu tersebut, dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap suatu permasalahan, seperti meneliti, menyelidiki, mengkaji, dan mempelajari secara mendalam, serta merumuskan hipotesis. Melalui proses ini, diharapkan dapat ditemukan kebenaran, jawaban atas permasalahan, atau kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ilmiah sendiri memiliki berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan tujuan dan jenis data yang dikaji. Secara umum, penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan solusi terhadap suatu masalah. Namun, hasil penelitian tidak selalu menjadi solusi langsung, karena penelitian hanya merupakan satu bagian dari proses pemecahan masalah yang lebih kompleks. (Syahroni, 2022)

Secara prinsip, penelitian dilakukan untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan. Permasalahan itu sendiri muncul ketika terdapat perbedaan antara kondisi ideal dengan kenyataan yang ada. Penelitian kuantitatif diawali dengan studi pendahuluan terhadap objek penelitian guna mengidentifikasi masalah berdasarkan data empiris. Agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan tepat, maka dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah yang jelas dan biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. (Balaka, 2022)

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial. Metode ini berfokus pada pemanfaatan data numerik dalam proses pengumpulan informasi di lapangan. Karakteristik utama pendekatan kuantitatif antara lain: (1) berkaitan erat dengan ilmu pasti, (2) memiliki ruang lingkup yang spesifik dan terbatas, (3) menyederhanakan kompleksitas masalah (reduksionistik), (4) menggunakan logika dan penalaran deduktif, (5) bertumpu pada analisis hubungan sebab-akibat, (6) berfungsi untuk menguji kebenaran teori, (7) mengontrol variabel yang diteliti, (8) memakai alat ukur atau instrumen penelitian, (9) menggunakan angka sebagai dasar analisis, (10) menerapkan teknik analisis statistik, dan (11) hasilnya bersifat generalisasi. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui data kuantitatif dan teknik statistik, sehingga diyakini mampu menghasilkan pemahaman menyeluruh dan kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. (Djollong, 2014)

Namun, pemahaman yang utuh mengenai pendekatan kuantitatif sering kali masih terbatas di kalangan mahasiswa dan peneliti pemula. Banyak yang menggunakannya tanpa memahami landasan filosofis, prosedur, dan karakteristik khas yang membedakannya dari pendekatan lainnya, seperti pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, diperlukan kajian pustaka yang mendalam sebagai dasar teoritis untuk memperkuat pemahaman terhadap metode ini.

Artikel ini memiliki kelebihan karena menyajikan analisis pendekatan kuantitatif secara sistematis melalui studi pustaka, sehingga pembaca dapat memahami teori, tahapan penelitian, hingga kekuatan dan keterbatasan metode ini secara komprehensif tanpa harus melakukan penelitian lapangan secara langsung. Selain itu, artikel ini juga memperkaya literatur dengan membandingkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sebagai dua metode utama dalam penelitian sosial.

ANALISIS PENDEKATAN KUANTITATIF DALAM PENELITIAN SOSIAL: KAJIAN TEORITIS MELALUI STUDI PUSTAKA

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam tulisan ini mencakup bagaimana pendekatan kuantitatif dipahami secara teoritis dalam kajian penelitian sosial, apa saja tahapan yang dijalankan dalam penelitian kuantitatif menurut berbagai sumber literatur, serta bagaimana kelebihan dan kekurangannya dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Sesuai dengan rumusan tersebut, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menguraikan secara komprehensif konsep serta ciri-ciri penelitian kuantitatif, menjelaskan langkah-langkah dalam metode kuantitatif berdasarkan studi kepustakaan, dan menggambarkan keunggulan serta keterbatasan pendekatan ini dalam konteks penelitian sosial.

KAJIAN TEORITIS

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian jenis ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran terhadap berbagai sumber seperti buku, literatur, catatan, serta laporan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam prosesnya, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun referensi yang sesuai, seperti jurnal ilmiah, buku, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan manajemen strategi dalam bidang pendidikan. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menyusun kesimpulan dan menyajikan informasi mengenai manajemen strategi sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan mutu pendidikan. (Sari, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Penelitian Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan pendekatan positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif memenuhi kaidah ilmiah yakni teoritis, empiris, dapat diuji kembali, terbuka untuk dikritik, obyektif, terukur, rasional, konsisten, dan sistematis. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk pembuktian/konfirmasi yang menggunakan angka-angka dalam analisis statistik untuk memecahkan masalah penelitian. Berbagai macam data, yang mencakup statistik,

persentase, dan bentuk-bentuk terkait, memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses penelitian yang sedang berlangsung. (Sihotang, 2023)

Penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk investigasi terhadap permasalahan sosial yang didasarkan pada pengujian teori, yang melibatkan sejumlah variabel yang diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menilai kebenaran generalisasi prediktif dari teori tersebut. (Ali et al., 2022)

Menurut Sugiyono yang di kutip dalam artikel murjani, menjelaskan bahwa Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada filosofi positivisme dan diterapkan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara acak (random), sementara data dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. (Murjani, 2022)

Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Filsafat positivisme dalam penelitian kuantitatif, menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif dengan maksimalisasi objektivitas desain penelitian dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. (Pinton, 2022)

Penelitian kuantitatif mencoba untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi terukur. Metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data. Sehingga secara esensial penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu. (Prasteyo & Jannah, 2014)

Karakteristik Penelitian Kuantitatif

Menurut Anderson dan Biddle, yang di kutip pada artikel romlah terdapat empat karakteristik utama dalam penelitian perilaku yang menggunakan pendekatan kuantitatif:

1. Penelitian kuantitatif mencakup dua jenis pendekatan, yaitu penelitian eksperimen, di mana peneliti memberikan perlakuan yang berbeda pada kelompok-kelompok tertentu, dan penelitian non-eksperimen, yang

ANALISIS PENDEKATAN KUANTITATIF DALAM PENELITIAN SOSIAL: KAJIAN TEORITIS MELALUI STUDI PUSTAKA

dilakukan tanpa manipulasi atau kontrol, sehingga subjek diteliti dalam kondisi alami dan hubungan antar variabel diuji tanpa adanya intervensi.

2. Penelitian ini menekankan obyektivitas, yaitu pendekatan metodologis yang memungkinkan peneliti untuk menguji ide atau gagasan secara terpisah dari subjektivitas subjek yang diteliti.
3. Analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik, seperti menghitung rata-rata, frekuensi, korelasi, serta uji perbedaan dan teknik statistik lainnya.
4. Permasalahan, hubungan antar variabel, serta metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif bersifat sederhana dan dirumuskan secara jelas. (Romlah et al., 2021)

Tahapan Dalam Model Penelitian Kuantitatif

Berikut adalah langkah-langkah penelitian kuantitatif dengan laporan penelitian:

1. Konseptualisasi masalah penelitian sehingga jelas rumusan masalahnya, jelas ruang lingkungannya dan jelas batasan konsep dan batasan operasionalnya.
2. Berfikir rasional dalam mengkaji teori, postulat berkenaan dengan masalah penelitian untuk mengajukan hipotesis penelitian.
3. Pengumpulan data, penetapan alat analisis untuk pemecahan masalah.
4. Analisis data, menguji hipotesis membahas dan pemecahan masalah. Kesimpulan penelitian yakni menerima atau menolak hipotesis penelitian. (Muhajirin et al., 2024)

Menurut Arikunto, di kutip dalam artikel imam syahroni menuliskan langkah – langkah dalam penelitian kuantitatif sebgai berikut:

1. Memilih Masalah. Peneliti menentukan topik atau permasalahan yang akan diteliti. Masalah ini bisa berasal dari observasi, pengalaman, atau hasil penelitian sebelumnya.
2. Melakukan Studi Pendahuluan. Peneliti melakukan kajian awal untuk memahami lebih dalam tentang masalah yang dipilih. Studi pendahuluan bisa dilakukan dengan membaca literatur, wawancara, atau observasi.

3. Merumuskan Masalah dan Rancangan Penelitian. Menyusun pernyataan masalah secara jelas serta menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan, seperti survei atau eksperimen.
4. Merumuskan Anggapan Dasar dan Hipotesis. Peneliti menetapkan asumsi dasar dan hipotesis sebagai prediksi sementara mengenai hubungan antara variabel yang akan diuji.
5. Memilih Pendekatan. Menentukan metode penelitian yang sesuai, seperti pendekatan deskriptif, komparatif, atau eksperimen, tergantung pada tujuan penelitian.
6. Menentukan Variabel dan Sumber Data. Mengidentifikasi variabel independen dan dependen, serta menentukan sumber data yang akan digunakan, apakah dari responden, dokumen, atau data sekunder.
7. Menentukan dan Menyusun Instrumen. Peneliti mengembangkan alat pengumpulan data, seperti kuesioner, angket, atau tes, yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden.
8. Mengumpulkan Data. Melaksanakan pengambilan data sesuai dengan metode yang telah ditentukan, seperti menyebarkan kuesioner atau melakukan eksperimen.
9. Menganalisis Data. Data yang diperoleh diolah menggunakan metode statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif dan sesuai dengan tujuan penelitian.
10. Menarik Kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak serta memberikan interpretasi terhadap temuan penelitian.
11. Menulis Laporan. Hasil penelitian didokumentasikan dalam bentuk laporan ilmiah yang sistematis agar dapat dipublikasikan atau digunakan lebih lanjut dalam pengambilan keputusan. (Syahroni, 2022)

Kelebihan dan Keterbatasan Metode Penelitian Kuantitatif

1. Kelebihan Penelitian Kuantitatif
 - a. Mampu Menggunakan Sampel yang Besar.

ANALISIS PENDEKATAN KUANTITATIF DALAM PENELITIAN SOSIAL: KAJIAN TEORITIS MELALUI STUDI PUSTAKA

Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang lebih banyak, sehingga hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang diteliti.

b. Pengumpulan Data yang Cepat

Dengan metode kuantitatif, informasi dapat dikumpulkan dalam waktu singkat, terutama jika menggunakan survei online atau kuesioner terstruktur.

c. Menggunakan Sampel Acak

Penelitian ini sering kali menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak, yang dapat mengurangi bias dalam pemilihan responden.

d. Hasil yang Dapat Direplikasi

Karena menggunakan metode yang objektif dan terukur, penelitian kuantitatif memungkinkan hasilnya diuji kembali atau direplikasi dalam kondisi yang serupa untuk memastikan keakuratannya. (Ali et al., 2022) hal. 5

2. Kekurangan Penelitian Kuantitatif

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penelitian kuantitatif juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

a. Berdasarkan pada Asumsi

Penelitian kuantitatif sering kali didasarkan pada asumsi tertentu. Jika asumsi yang digunakan tidak sesuai dengan realitas atau terlalu menyimpang dari kondisi yang sebenarnya, maka hasil penelitian bisa menjadi tidak valid dan bahkan menyesatkan.

b. Memerlukan Data yang Berdistribusi Normal

Analisis statistik dalam penelitian kuantitatif biasanya mengandalkan data yang berdistribusi normal. Jika data tidak memenuhi asumsi ini, maka keakuratan hasil analisis bisa dipertanyakan.

c. Terbatas pada Populasi dan Sampel yang Sama

Penelitian kuantitatif hanya dapat digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari populasi dan sampel yang memiliki karakteristik serupa. Jika ada perbedaan signifikan antara keduanya,

hasil penelitian bisa menjadi kurang akurat atau tidak dapat digeneralisasi.

d. Tidak Cocok untuk Sampel Kecil

Metode ini kurang efektif jika digunakan pada sampel yang terlalu kecil (kurang dari 30 responden). Jumlah sampel yang kecil dapat menghasilkan data yang kurang representatif, sehingga hasil penelitian sulit untuk digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. (Rusydi et al., 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme yang menekankan pentingnya objektivitas dan pengukuran numerik. Dalam pendekatan ini, data dianalisis menggunakan metode statistik guna menguji hipotesis serta mengungkap hubungan sebab-akibat antar variabel. Teknik yang umum digunakan mencakup survei melalui kuesioner dan eksperimen yang melibatkan perlakuan terhadap variabel tertentu. Pengumpulan data biasanya dilakukan dengan instrumen seperti angket dan observasi terstruktur. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar secara cepat dan efisien. Selain itu, hasil penelitian kuantitatif dapat diuji ulang dan direplikasi untuk menjamin keakuratannya. Namun demikian, pendekatan ini memiliki keterbatasan, di antaranya ketergantungan pada asumsi-asumsi tertentu dan kebutuhan akan data yang berdistribusi normal. Metode ini juga kurang tepat untuk digunakan pada sampel kecil serta terbatas pada populasi yang memiliki karakteristik serupa. Meskipun begitu, penelitian kuantitatif sangat sesuai digunakan untuk menguji teori dan hipotesis secara objektif. Penggunaannya perlu disesuaikan dengan konteks penelitian agar hasil yang diperoleh valid dan dapat digeneralisasi secara luas.

DAFTAR REFERENSI

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.

ANALISIS PENDEKATAN KUANTITATIF DALAM PENELITIAN SOSIAL: KAJIAN TEORITIS MELALUI STUDI PUSTAKA

- Balaka, M. Y. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique Of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). 11+Gm+82-92. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Ejurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
<https://doi.org/10.62552/Ejam.V2i3.50>
- Pinton. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PENDIDIKAN OLAHRAGA*. Penerbit Insight Mediatama. Mojekerto
- Prasteyo, B., & Jannah, L. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Romlah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2021). Perbandingan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Melakukan Penilaian Operasional. *Jurnal Studi Islam*, 16(1), 1–13.
- Salsabila, R. A. S. W. A. F. D. S. G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41–53.
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*.
- Syahroni. (2022). Syahroni. (2022). *Prosedur Penelitian*. Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat. Mojekerto.